

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL*
***DISTRESS*, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA**
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA SAAT PANDEMI *COVID 19*



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PATRICIA ARTYA RUVI

NPM : 125200115

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : PATRICIA ARTYA RUVI
NIM : 125200115
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan
Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan
Opini Audit Going Concern Pada Saat Pandemi Covid 19

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2023

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : PATRICIA ARTYA RUVI
NIM : 125200115
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Saat Pandemi Covid 19
Title : The Effect of Company Size, Financial Distress, and Previous Year's Audit Opinion on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions When the Covid 19 Pandemic

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,
CPMA,CA,ACPA
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 18-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA SAAT PANDEMI *COVID 19***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait hubungan antara ukuran perusahaan, *financial distress*, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor *tourism and recreation* di masa pandemi *COVID 19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi yang diambil adalah perusahaan yang bergerak di sub sektor *tourism and recreation* yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada 1 faktor yaitu opini audit tahun sebelumnya yang memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan ukuran perusahaan dan *financial distress* tidak memiliki pengaruh. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya karena perusahaan yang terkena opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung akan mendapatkannya lagi pada tahun berikutnya.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Opini Audit Tahun Sebelumnya

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence related to the relationship between company size, financial distress, previous year's audit opinion affects the acceptance of going concern audit opinion to tourism and recreation sub-sector companies during the covid-19 pandemic. This research uses a quantitative approach that uses secondary data. The population taken is companies engaged in the tourism and recreation sub-sector which are listed on IDX during 2020-2022. The method used in this research is logistic regression. The results of this research indicate that there is only 1 factor, namely the previous year's audit opinion, which has an influence on going concern audit opinion acceptance, while company size and financial distress have no influence. With this research, it is hoped that the company can maintain its business continuity because companies that are exposed to going concern audit opinion in the previous year tend to get it again in the following year.

Keywords: *Company Size, Financial Distress, Going Concern Audit Opinion, Previous Year Audit Opinion*

HALAMAN MOTTO

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hands shaking. Start with voice trembling. Start and don’t stop. Just... start.”

- Ijeoma Umebinyuo

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berikut saya persembahkan karya sederhana ini, teruntuk Tuhan, papa, mama,
adik saya, domie dan sahabat-sahabat yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan Opini Audi Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada saat Pandemi *covid 19*” dengan tepat waktu dan menghasilkan hasil yang baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara yang memiliki tujuan untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pendidikan tinggi penulis.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, pengetahuan, serta bimbingan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Henny Wirianata S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Susanto SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis selama pengerjaan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.

7. Kedua orang tua, adik, domie, dan keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Gabriella dan Maevelin, selaku teman dekat penulis yang selalu berbagi informasi, selalu memberikan bantuan, penghiburan, semangat, motivasi, dan juga doa yang sangat membantu penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi bersama-sama.
9. Teman dekat saya di Kuliah, Shannon, Karinea, Patricia Chandra yang telah berjasa membantu penulis dalam melewati setiap semester sampai dapat ke tahap terakhir ini.
10. Teman dekat saya di SMP dan SMA, Melin, Regita, Ferin, Laurencia, Cynthia, Chaci, Steffanie, Karina yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi kepada saya selama proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman organisasi saya di UKM Citra Pesona yang memberikan banyak kenangan berharga kepada penulis selama perkuliahan penulis.
12. Rekan-rekan mahasiswa S1 Akuntansi 2020 Universitas Tarumanagara dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Penulis dengan terbuka menerima kritik serta saran yang membangun dari semua pembaca dan pihak terkait. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan inspirasi kepada pembaca serta dapat menjadi referensi bagi pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 05 Desember 2023



(Patricia Artya Ruvi)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Batasan Masalah	10
4. Rumusan Masalah	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	14
3. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	16
B. Definisi Konseptual Variabel	17
1. Opini Audit <i>Going Concern</i>	17
2. Ukuran Perusahaan.....	19
3. <i>Financial Distress</i>	20
4. Opini Audit Tahun Sebelumnya	21

C. Kaitan Antara Variabel – Variabel	22
1. Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	22
2. Kaitan <i>Financial Distress</i> terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	23
3. Kaitan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	23
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	35
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	36
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	37
D. Asumsi Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
E. Analisis Data	43
1. Uji <i>Overall Model Fit</i>	43
2. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	44
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	44
4. Uji Matriks Klasifikasi	45
5. Uji Statistik F	45
6. Uji Statistik T	45
7. Uji Regresi Logistik	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Subjek Penelitian	47
B. Deskripsi Objek Penelitian	51
C. Hasil Uji Asumsi Data	54
1. Statistik Deskriptif	54

2. Analisis Pengujian Asumsi Klasik	56
D. Hasil Analisis Data	60
1. Menguji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	60
2. Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	63
3. Menguji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	64
4. Menguji Matriks Klasifikasi	65
5. Menguji Regresi Logistik	66
6. Uji Statistik F	69
7. Uji Statistik T	70
E. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan dan Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110
TURNITIN.....	111
SURAT PERNYATAAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sektor yang Terkena Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun 2020.....	2
Tabel 1.2 Perusahaan sektor <i>tourism & recreation</i> yang terkena opini audit <i>going concern</i> tahun 2020 dan 2021	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	42
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan uji Durbin-Watson.....	
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	48
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Data yang Dikelola	51
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7 Uji <i>Overall Model Fit</i>	61
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Simultan	62
Tabel 4.9 Uji Kelayakan Model Regresi	63
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.11 Uji Matriks Klasifikasi	66
Tabel 4.12 Uji Regresi Logistik	67
Tabel 4.13 Uji F	69
Tabel 4.14 Uji T	70
Tabel 4.15 Kesimpulan yang Didapat	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	34
Gambar 4.1 Koefisien Variabel	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	92
Lampiran 2. Daftar Nama Perusahaan.....	96
Lampiran 3. Hasil Output SPSS Versi 29 – Jumlah Data Yang Dikelola	98
Lampiran 4. Hasil Output SPSS Versi 29 – Analisis Statistik Deskriptif).....	99
Lampiran 5. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Pengujian Autokorelasi menggunakan Run <i>Test</i>	100
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Pengujian Multikolinearitas..	101
Lampiran 7. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Pengujian Overall Model fit..	102
Lampiran 8. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji Hipotesis Simultan	103
Lampiran 9. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	104
Lampiran 10. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji Koefisien Determinasi ..	105
Lampiran 11. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji Matriks Klasifikasi	106
Lampiran 12. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji Regresi Logistik	107
Lampiran 13. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji F.....	108
Lampiran 14. Hasil Output SPSS Versi 29 – Hasil Uji T	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1) Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 akhir, dunia dikejutkan dengan adanya penyebaran wabah secara cepat dan dalam skala besar yang melanda seluruh dunia. Wabah tersebut dinamai sebagai pandemi *Covid 19*. Dampak yang ditimbulkan dari *covid 19* sangat berbahaya. Pemerintah akhirnya mengeluarkan perintah untuk diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan ini diatur dalam Kappres Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang melarang masyarakat untuk beraktifitas di luar rumah. Contohnya seperti kegiatan sekolah dan tempat kerja yang dilakukan secara *online*, pembatasan kegiatan keagamaan, dan dilarangnya kegiatan di tempat/fasilitas umum seperti mall, restoran, dan tempat hiburan lainnya yang dilarang buka (Kedarup & Kesehatan, 2020).

Pemberlakuan PSBB tentunya menimbulkan banyak pro dan kontra yang sudah melewati pertimbangan matang dari pemerintah. Kebijakan PSBB membuat Indonesia sempat mengalami *panic buying* dalam pembelian masker. Hal ini tentu menguntungkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang medis seperti penjualan masker dan penjualan obat-obatan. Hal ini tidak berlaku bagi perusahaan-perusahaan lain yang bergerak diluar bidang medis. Para pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang khususnya bergerak dalam bidang *tourism and recreation* sangat berdampak. Perusahaan yang bergerak dibidang tersebut tidak dapat berjalan karena adanya larangan masyarakat yang tidak diijinkan berpergian ke luar daerah maupun luar negeri dengan alasan apapun. Diketahui bahwa sub sektor *tourism and recreation* mendapat dampak paling buruk dikarenakan pemberhentian kegiatan operasional untuk sementara waktu (Ramadhan dkk., 2022). Padahal seperti yang diketahui, sektor pariwisata

termasuk dalam penyumbang devisa terbesar di Indonesia menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sektor pariwisata dinilai dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Gulo & Setyawati, 2021)

Selama pandemi *covid 19* melanda banyak sekali perusahaan yang bergerak dibidang *tourism and recreation* yang menerima opini audit *going concern*. Pemberian opini audit *going concern* oleh auditor kepada suatu perusahaan dikarenakan adanya keyakinan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat bertahan hidup selama *covid 19*. Pemberlakuan PSBB yang mengakibatkan usaha tidak dapat berjalan sehingga memungkinkan suatu perusahaan tidak mendapatkan sumber pemasukan. Perusahaan juga tetap diwajibkan untuk mengeluarkan biaya seperti gaji karyawan dan keperluan kantor lainnya untuk kelangsungan hidup usahanya. Hal ini tentu sangat menyusahakan perusahaan untuk harus membayar setiap pengeluaran meskipun tidak memiliki pemasukan. Tidak heran jika banyak sekali perusahaan di sektor *tourism and recreation* yang mendapatkan opini audit *going concern* selama pandemi *covid 19* berlangsung. Pada tahun 2020, diketahui terjadi peningkatan dalam pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan khususnya yang bergerak di bidang transportasi, perhotelan, dan pariwisata. Berikut merupakan total perusahaan yang diberikan opini audit *going concern* berdasarkan sektornya :

Tabel 1.1
Sub Sektor yang terkena opini audit *going concern* tahun 2020

Sektor	Opini Audit <i>Going concern</i> th 2020
Pariwisata & Hotel	7
Transportasi	3
Produk Tersier	1
Properti	3
Energi	0
Total	14

Sumber : Prastowo & Christiawan, 2021

Dari table 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat 14 perusahaan, yang 3 didalamnya bergerak dibidang transportasi, 7 perusahaan sektor pariwisata dan hotel yang paling banyak mendapatkan mendapatkan opini audit *going concern*.

Dalam pemberian opini audit *going concern*, auditor berperan penting dalam memberikan penjelasan mengenai kelangsungan hidup perusahaan klien (Prastowo & Christiawan, 2021). Pemberian opini audit *going concern* merupakan hal yang harus dipertimbangkan secara matang oleh auditor. Biasanya opini ini dikeluarkan jika auditor sudah meyakini bahwa terdapat keraguan terhadap kelangsungan usaha perusahaan selama periode kedepan setelah laporan keuangan dikeluarkan. Auditor tidak dapat memberikan opini audit *going concern* jika masih belum yakin mengenai kelangsungan usaha perusahaan tersebut dapat bertahan atau tidak pada periode berikutnya. Kesalahan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* akan menyebabkan kondisi perusahaan bertambah buruk. Perusahaan akan kehilangan calon investor yang ingin berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Perusahaan juga akan kesulitan dalam melakukan peminjaman dana karena muncul nya rasa ketidakpercayaan pelanggan dan karyawan kepada perusahaan tersebut. Pemberian opini audit *going concern* tetap harus diberikan jika perusahaan tersebut memang harus mendapatkannya meskipun memiliki dampak buruk kepada perusahaan tersebut. Tidak memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang seharusnya mendapatkan opini tersebut dapat mempercepat kemunduran yang akan dialami perusahaan tersebut. Hal ini juga dapat menjerumuskan calon investor yang memegang keyakinan pada opini yang dikeluarkan auditor dalam mengaudit perusahaan tersebut. Pemberian opini ini juga berguna untuk perusahaan agar dapat memperbaiki permasalahan atas kondisi keuangan tersebut (Endiana & Suryandari, 2021).

Dampak yang begitu besar untuk perusahaan membuat auditor harus benar-benar mempertimbangkan keputusan atas pemberian opini tersebut kepada suatu perusahaan. Auditor harus memiliki beberapa pertimbangan

yang diyakini dapat dijadikan acuan untuk menentukan kondisi yang dihadapi perusahaan. Faktor-faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan tersebut antara lain ukuran perusahaan klien, adanya *financial distress*, dan melihat dari opini audit tahun sebelumnya.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecil nya perusahaan klien. Hal ini dianggap termasuk dalam bahan pertimbangan auditor dalam menentukan opini audit *going concern*. Peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern* akan semakin lebih besar jika mempunyai perusahaan dengan ukuran kecil. Hal ini disebabkan karena auditor meyakini bahwa perusahaan besar cenderung lebih dapat mempertahankan kelangsungan usahanya karena mudah mendapatkan pinjaman dana dikarenakan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan besar tersebut (Endiana & Suryandari, 2021). Contoh dari fenomena yang terjadi menurut detikfinance adalah terdapat 30 juta UMKM bangkrut karena *covid 19* pada tahun 2021. Hal ini sangat disayangkan karena UMKM pernah memberikan dampak yang sangat baik pada pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sebanyak 60% di tahun 2019. Tetapi dengan adanya pandemi, UMKM tidak dapat melakukan hal itu lagi di tahun 2020. Sektor UMKM yang paling banyak mengalami kebangkrutan adalah sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pemberlakuan PSBB mengakibatkan masyarakat dilarang untuk berpergian ke luar daerah maupun luar negeri. Pemerintah juga menerapkan kebijakan larangan sementara kepada Warga Negara Asing (WNA) yang ingin datang ke Indonesia maupun yang ingin *transit*. Hal ini tertulis dalam peraturan MenkumHam Nomor 11 Tahun 2020. Kebijakan tersebut baru benar-benar dicabut pada tanggal 14 Januari 2022 tetapi masih memiliki syarat kriteria WNA yang cukup ketat untuk dapat masuk ke Indonesia (*The Ministry of Law and Human Rights, 2020*). Perusahaan yang bergerak dalam sektor pariwisata sangat berdampak karena larangan tersebut berlangsung dengan kurun waktu yang cukup lama. Hal ini menyebabkan pendapatan pada hotel, restoran, dan tempat hiburan lainnya tidak memiliki pemasukan. Perekonomian Indonesia sangat terdampak

dengan adanya larangan ini. Diketahui bahwa sub *sektor tourism and recreation* mendapat dampak paling buruk dikarenakan pemberhentian kegiatan operasional untuk sementara waktu (Ramadhan dkk., 2022). Perusahaan juga sudah melakukan cara-cara yang dianggap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya meskipun masih menjalani PSBB. Tidak dapat disangkal meskipun sudah mengupayakan cara terbaiknya, banyak juga perusahaan yang masih mendapat opini audit *going concern* selama wabah *covid 19* berlangsung. Perusahaan tersebut rata-rata merupakan perusahaan yang masih berukuran kecil.

Faktor yang menjadi acuan bahan pertimbangan auditor berikutnya adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu keadaan yang menunjukkan arus kas perusahaan memiliki kesulitan dalam melunasi hutangnya. Hal ini menyebabkan perusahaan terindikasi mendapatkan opini audit *going concern*. Auditor meragukan bahwa perusahaan tersebut dapat bertahan dengan kesulitannya dalam melunasi kewajiban tersebut (Montolalu dkk., 2023). Biasanya perusahaan yang terindikasi *financial distress* merupakan tanda bahwa perusahaan menuju kebangkrutan. Opini audit *going concern* akan terus diberikan sampai auditor melihat adanya kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang membaik dari tahun-tahun sebelumnya (Gulo & Setyawati, 2021). Selama *covid 19*, kebijakan PSBB membuat seluruh tempat wisata tutup. Hal ini menyebabkan terjadi penurunan saham pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Contohnya menurut CNN Indonesia dilaporkan pada tanggal 27 maret 2020, saham dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang mengalami penurunan saham 2,17 persen sejak pemberlakuan penutupan. Hal ini juga terjadi pada sektor perhotelan seperti saham PT Citra Putra Realty Tbk dan saham PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang juga mengalami penurunan. Penurunan pada saham tentunya akan menimbulkan keraguan untuk para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keraguan yang dialami investor antara lain adalah apakah perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi calon

investor. Hal ini juga menimbulkan pemikiran apakah perusahaan dapat mengatasi kesulitan keuangannya dan mampu bertahan hidup di era pandemi *covid 19* dengan tidak adanya pemasukan. Investor pun sangat melihat adanya indikasi kesulitan keuangan pada perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Auditor juga menjadikan kesulitan keuangan sebagai bahan pertimbangan apakah perusahaan dapat segera bangkit dan memiliki rencana kedepan untuk menghasilkan keuntungan atau tidak. Auditor juga melihat apakah perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup usahanya selama pandemi *covid 19* berlangsung atau tidak (Sari &Triyani, 2018).

Faktor berikutnya adalah opini audit tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya diyakini sebagai bahan pertimbangan auditor dalam pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang tahun sebelumnya mendapat opini audit *going concern*, cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan opini audit *going concern* di tahun berikutnya, kecuali auditor melihat ada tanda-tanda kondisi keuangan perusahaan yang membaik (Sari&Triyani, 2018). Berikut merupakan daftar perusahaan yang terkena opini audit *going concern* pada tahun 2019 dan mendapat lagi opini tersebut di tahun 2020:

Tabel 1.2

Perusahaan sektor *tourism & recreation* yang terkena opini audit *going concern* tahun 2020 dan 2021

No	Nama Perusahaan	Opini Audit <i>Going concern</i>	
		Tahun 2020	Tahun 2021
1	Panorama Sentrawisata Tbk	V	V
2	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	V	V
3	Pudjiadi & Sons Tbk	V	V
4	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	V	V

5	Pioneerindo Gourmet International Tbk	V	V
6	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	V	V
7	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	V	V
8	PT Satria Mega Kencana Tbk.	V	V
9	PT Graha Layar Prima Tbk.	V	V
10	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	V	V
11	Bayu Buana Tbk.	V	V
12	PT Red Planet Indonesia Tbk	V	V
13	PT Citra Putra Realty Tbk	V	V
14	PT Hotel Fitra International Tbk	V	V
15	Arthavest Tbk	V	V
TOTAL		15	15

Sumber : Data diolah sendiri

Dapat dilihat bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* di tahun sebelumnya cenderung mendapatkan lagi opini tersebut di tahun berikutnya. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan sulit untuk segera bangkit dari kesulitan yang ada di tahun lalu. Butuh waktu yang cukup lama bagi perusahaan untuk dapat segera pulih sehingga opini audit tahun sebelumnya cenderung akan mempengaruhi opini audit perusahaan di tahun berikutnya.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa auditor memegang peranan penting dalam pemberian opini audit *going concern* kepada suatu

perusahaan. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh dari ukuran perusahaan, *financial distress*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut penelitian Gulo & Setyawati (2021) *financial distress* dan opini audit tahun sebelumnya, berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Berbeda dengan ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Napitupulu & Latrini (2022) *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Menurut Amelia (2022) *financial distress* dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit tahun sebelumnya, peneliti terdahulu lebih banyak menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur. Untuk membedakan dari peneliti terdahulu dan juga dampak yang ditimbulkan dari *covid 19* lebih berdampak pada sektor *tourism* dan *recreation*. Hal ini membuat peneliti mengambil sampel dari perusahaan yang bergerak di sektor *tourism* dan *recreation*. Sampel ini hanya mengambil perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Peneliti pun memutuskan untuk meneliti “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA SAAT PANDEMI *COVID 19*”.

2) Identifikasi Masalah

Dalam memberikan suatu opini audit *going concern* kepada perusahaan berarti auditor harus meyakini bahwa perusahaan tersebut benar-benar tidak dapat melangsungkan usahanya pada periode berikutnya. Dalam pemberian opini audit, terdapat banyak faktor yang dapat memberikan keyakinan tersebut kepada auditor. Beberapa faktor yang akan masuk dalam

penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *financial distress*, dan opini audit tahun sebelumnya diyakini dapat dijadikan bahan pertimbangan auditor dalam menentukan keputusan diberikan atau tidaknya opini audit *going concern* kepada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan diyakini berpengaruh terhadap dikeluarkan atau tidaknya opini audit *going concern* oleh auditor. Pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan kecil biasanya lebih sering terjadi daripada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan auditor meyakini bahwa perusahaan besar cukup mampu keluar dari permasalahan keuangan yang dialami. Perusahaan berukuran besar memiliki banyak akses untuk memperoleh sejumlah dana, seperti diberikan kepercayaan untuk peminjaman dana dari kreditur. Hal ini dikarenakan perusahaan berukuran besar memiliki tatanan pengelolaan yang jelas dan terstruktur menyebabkan kreditur merasa lebih aman dan mempercayai bahwa dana pinjaman tersebut dapat dibayarkan oleh perusahaan berukuran besar (Endiana & Suryandari, 2021).

Kesulitan keuangan atau *financial distress* juga dianggap sebagai bahan pertimbangan bagi auditor terhadap pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya akan menjadi pertimbangan auditor dalam memberi opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena keraguan auditor terhadap kelangsungan hidupnya dikarenakan perusahaan akan lebih berfokus cara untuk melunasi hutangnya. Setiap pendapatan yang didapat akan habis untuk melunasi hutang, oleh karena itu perusahaan tidak dapat mengelola usahanya secara maksimal dan tidak dapat memberikan keuntungan dikarenakan hanya berfokus kepada pembayaran hutang saja.

Opini audit tahun sebelumnya juga dianggap berperan dalam bahan pertimbangan auditor untuk mengeluarkan suatu opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan pendapat yang diberikan auditor pada laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan bagi auditor untuk menganalisa kondisi yang sedang dialami perusahaan. Perusahaan yang

tahun sebelumnya sudah mendapat opini audit *going concern*, tetapi belum menunjukkan adanya perbaikan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan auditor menganggap bahwa perusahaan masih belum bisa keluar dari permasalahan yang ada, dan kecil kemungkinan perusahaan tersebut dapat bangkit dengan waktu yang singkat. Semakin sering suatu perusahaan mendapat opini audit *going concern* di tahun sebelumnya, maka perusahaan tersebut akan cenderung mendapatkan opini audit *going concern* lagi di tahun berikutnya saat auditor mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut.

3) Batasan Masalah

Pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dibatasi pada perusahaan di sub sektor *tourism and recreation* selama periode 2020-2022 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

4) Rumusan Masalah

Hal-hal yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*?
3. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*?

B. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap pemberian opini audit *going concern*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

2) Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan teori dari bidang akuntansi khususnya bagian auditing. Diharapkan juga penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat dijadikan acuan dalam pemberian opini audit *going concern*, dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya mengenai opini audit *going concern*.

b. Manfaat Operasional

1. Profesi Akuntan Publik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu profesi akuntan publik dalam menjadikan bahan pertimbangan terhadap pemberian opini audit *going concern* kepada suatu perusahaan agar tidak mendapatkan kesalahan pemberian opini.

2. Investor dan Pengguna Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi kepada suatu perusahaan dan pengguna laporan keuangan seperti kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

3. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menganalisa faktor apa saja yang dapat menyebabkan perusahaan dapat menerima opini audit *going concern*, sehingga perusahaan diharapkan dapat memperbaiki faktor tersebut sebelum laporan keuangannya di audit oleh auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. B. (2022). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Sustainability Report : Bukti di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1799-1811.
- Amelia, T. (2022). Pengaruh Financial Distress, Debt Default Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 429–441. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.177>
- Amiruddin, Pontoh, G. T., & Lauren, M. (2021). The Effect of Financial Distress, Firm Growth, and Previous Year's Opinion on The Firm's Going Concern Opinion. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 247–258. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.766>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Anggraeni, D., & Nurasik. (2021). The Effect of Audit Quality, Previous Year's Audit Opinion, And Company Growth on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *Academia Open*, 4, 1–16. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1991>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. In *Health Care Management Review* (Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>
- Christina. (2020). Pengaruh Audit Delay, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(2), 1–121. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v5i2.61>
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Quality, dan Coporate Governance terhadap Pemberian Opini Audit Going-Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan dan Property Real Estate). *Jurnal Manajemene*, 5(2), 225–236.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

- Ferdy, S., & Iskak, J. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *IV*(3), 1352–1359.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit-Undip.
- Gulo, W., & Setyawati, D. M. (2021). the Effect of Financial Distress, Company Size, and Previous Year'S Audit Opinion on Going Concern Audit Opinion of Textile and Garment Sub Sector Companies. *Archives of Business Research*, *9*(9), 55–68. <https://doi.org/10.14738/abr.99.10797>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, *5*(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, *275*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Huda, I., Subaki, A., & Rito, R. (2021). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2019. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 285–296. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.201>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, *Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kedarup, P., & Kesehatan, A. (2020). Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. *Sekretariat Negara*, *031003*, 1–2.
- Kinata, A. K., & Charles. (2021). The Effect of Company Size, Company Growth, Financial Conditions, Debt Default And Audit Opinion 2016-2019 on Going Concern Audit Opinions (Empire Study of Trading Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, *04*(11), 2356–2368. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i11-29>
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(4), 1–12.
- Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh Auditor Switching Dan Financial Distress Pada Opini Audit Going Concern. *Fokus Ekonomi*, *13*(1),

45–61.

- Madani, N. K. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 31, No 4, 822-835. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i04.p03
- Maheswara, A. A. G. O., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Financial Distress pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 420–436. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p27>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Montolalu, A. M. R., Ilat, V., & Budiarmo, N. S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(1), 427–440. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art49>
- Napitupulu, H. E., & Latrini, M. Y. (2022). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1565. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p13>
- Olimsar, F. (2022). Going Concern Audit Opinion Reviewed from The Company's Financial Condition, Audit Tenure, and Audit Opinion in the Previous Year. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 3(2), 88–95. <https://doi.org/10.11594/ijssr.03.02.04>
- Prastowo, J. A., & Christiawan, Y. J. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemberian Opini Going Concern Dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Variabel Mediasi. *Business Accounting Review*, 9(2), 23–34. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/12303>
- Pratiwi, L., & Rahayu, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Vol. 9, Issue Icamer 2019). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.024>
- Putra, I. M. W., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). The Influence of Company Size, Financial Distress, KAP Reputation on Going Concern Audit Opinion of Manufacturing Companies from BEI. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ijesss>
- Rahman, H. A. (2020). Penerimaan Opini Audit Going Concern Berdasarkan Leverage Dan Financial Distress. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 11(1), 15–22. <https://doi.org/10.47007/jeko.v11i1.2962>

- Ramadhan, A. P., & Sumardjo, M. (2021). Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 140–145. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.817>
- Ramadhan, P., Fikri, A., & Prayoga, Y. (2022). Determinan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata. *Akuntabilitas*, 15(1), 45–58. <https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.23844>
- Rosiana Putri, Y., . H., & . A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Maksimum Media Akuntansi*, 9(1), 63–80. <https://doi.org/10.26714/mki.8.3.2018.63-80>
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6232>
- Sari, Yustina Triyani, N. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 71–84. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.456>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice Hall.
- Senjaya, K., & Budiarta, I. K. (2022). Opini Audit Sebelumnya, Financial Distress, Auditor Switching dan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 198–208. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p14>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suprianto, E., & Rinardi, R. R. (2022). Supriyanto, and Rinardi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 112–120. <https://doi.org/http://dx.doi.org./10.30659/jai.11.2.112-12->
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- The Ministry of Law and Human Rights. (2020). *Law and Human Rights Ministerial Regulation Number 11 of 2020 on The Prohibition of Foreigners to Enter the Territory of the Republic of Indonesia*. 305, 6. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174006/permenkumham-no-11-tahun-2020>

- Utami, K. P., & Sasana, L. P. W. (2022). Pengaruh Financial Distress, Debt Default Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 335–345. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.368>
- Wahyudi, I., Lestari, H. E., & Mahroji. (2022). Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 5(2), 200–215.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957–981. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wijaya, T., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *ECo-Fin*, 3(2), 257–275.
- Yulianto, Y., Tutuko, B., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tambang Dan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 29–40. <https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4276>

finance.detik.com

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id